

Pengaruh Minat Baca Alkitab Terhadap Pertumbuhan Kerohanian Mahasiswa

Herman Julisto Lase^a, Bagus Subambang^b, Budi Santosa^c, Samuel Sirait^d

^{a, b, c, d} Sekolah Tinggi Telogi Tabernakel Indonesia

email: Mamansar2115@gmail.com, Subambang29@gmail.com, Budi.santosa@sttia.ac.id, Samuel.sirait@sttia.ac.id

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Dikirim 1 Januari 2020
Direvisi 21 Januari 2020
Diterima 22 Januari 2020
Terbit 1 Februari 2020

Kata kunci:

Minat Baca
Alkitab
Pertumbuhan
Kerohanian

Keywords:

Reading Interest
Bible
Spiritual Growth

ABSTRAK

Minat baca Alkitab di kalangan remaja pada masa sekarang ini, banyak dijumpai remaja yang kurang minat dalam membaca Alkitab oleh karena hal itulah pengetahuan tentang isi Firman Tuhan di kalangan remaja kurang, bahkan tidak memiliki pengetahuan apa-apa terkait dengan Firman Tuhan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan minat baca Alkitab dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat baca Alkitab terhadap pertumbuhan kerohanian mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif noneksperimen yakni penelitian Kuantitatif Regresi (sederhana) yang berarti suatu teknik kuantitatif statistika yang digunakan untuk meramal atau memprediksi suatu nilai dari suatu luaran variabel terikat berdasarkan satu variabel bebas di dalam suatu persamaan regresi, dengan menggunakan analisis data statistik IBM SPSS 20.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca Alkitab memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki nilai sebesar 21.3%. Dengan demikian hasil penelitian ini telah membuktikan hipotesis bahwa minat baca Alkitab dapat mempengaruhi pertumbuhan kerohanian mahasiswa sekolah tinggi teologi Tabernakel Indonesia.

ABSTRACT

Interest in reading the Bible among teenagers at this time, there are many teenagers who lack interest in reading the Bible because of that knowledge about the contents of God's Word among teenagers is lacking, they don't even have any knowledge related to God's Word. This study aims to explain the interest in reading the Bible and to find out how the influence of interest in reading the Bible on the spiritual growth of students. This study uses a non-experimental quantitative method, namely Quantitative Regression research (simple) which means a statistical quantitative technique used to predict or predict a value of an output dependent variable based on one independent variable in a regression equation, using statistical data analysis IBM SPSS 20.0. The results of this study indicate that interest in reading the Bible has a significant influence and has a value of 21.3%. Thus, the results of this study have proven the hypothesis that interest in reading the Bible can affect the spiritual growth of students at the Indonesian Tabernacle Theological High School.

PENDAHULUAN

Agama, secara mendasar dan secara umum, dapat didefinisikan sebagai seperangkat aturan atau peraturan yang mengatur hubungan manusia khususnya dengan Tuhannya, mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya dan mengatur hubungan manusia dengan lingkungannya. Agama seringkali dianggap

sebagai doktrin sehingga keterlibatan manusia sebagai pendukung atau penganut agama tersebut tidaklah begitu terlihat.¹

Lembaga pendidikan formal atau non formal masing-masing memiliki tujuan supaya seseorang memiliki dan mengembangkan ilmu pengetahuan secara wawasan (kognitif). Di mana bidang pendidikan di dunia sekuler sangat membantu seseorang mengalami suatu perkembangan dalam segi intelektual mereka. Namun selain di sekolah juga dipercayakan oleh orang tua mereka untuk di didik melalui lembaga gereja yaitu dengan melalui pembinaan atau bimbingan seorang pelayan dari masa kecil mereka (praindria) sampai usia remaja.²

Leigh menjelaskan; *Pertama*, ada banyak orang terjebak dengan kenyataan yang palsu bahwa pertumbuhan kerohanian itu terjadi dengan sendirinya dan segera kalau Allah menghendakinya dengan kata lain, mereka mampu percaya bahwa Allah menguduskan orang pilihannya. *Kedua*, mereka mampu percaya bahwa pertumbuhan tersebut di dasarkan pada anugerah Tuhan dan hal itu dapat terjadi dengan sendirinya tanpa perbuatan kita. *Ketiga*, pertumbuhan kerohanian dapat disamakan dengan tangga dan garis yang menarik pada sebuah grafik. Artinya, dirinya merasa bahwa membanding-bandingkan atau mengolongkan orang percaya sebagai peringkatan.³

Membaca Alkitab bagi kalangan Kristiani haruslah diawali dengan minat baca yang baik. Minat baca adalah merupakan kecenderungan jiwa yang aktif untuk memahami pola bahasa untuk memperoleh informasi yang erat hubungannya dengan kemauan, aktivitas dan perasaan senang atau bahagia yang secara potensial memungkinkan individu untuk memilih, mencermati dan menerima sesuatu yang datang dari luar dirinya sendiri.

Saleh menuliskan bahwa minat baca atau membaca seseorang adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam yang disertai dengan perasaan senang atau bahagia terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Minat merupakan motivator yang kuat untuk melakukan suatu aktivitas.⁴

Aktivitas membaca akan dilakukan oleh seseorang atau tidak, sangatlah ditentukan oleh minat seseorang tersebut terhadap aktivitas yang dilakukannya. Secara umum minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Yetti menjelaskan bahwa minat adalah merupakan kesadaran seseorang pada sesuatu, seseorang, suatu soal atau situasi yang bersangkutan paut dengan

¹ J. Dwi Narwoko and Bagong Suyanto, *Sosiologi: Teks Pengantar Dan Terapan* (Jakarta: Kencana, 2004), 248.

² AM. Hardjana, *Penghayatan Agama* (Yogyakarta: Kasinus, 1993), 76.

³ Ronald W. Leigh, *Melayani Dengan Efektif* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007), 19.

⁴ Ibnu Ahmad Shaleh, *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Hidakarya, 1999), 161.

kepribadiannya sendiri. Sehingga tanpa kesadaran seseorang pada suatu objek, maka individu tidak akan pernah mempunyai minat terhadap sesuatu.⁵

Kebiasaan membaca sangat perlu dimulai dari usia dini di mana hal ini dapat dilakukan di rumah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan atas hingga di perguruan tinggi. Karena tanpa adanya kebiasaan membaca, maka akan sulit untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya berada dalam setiap buku-buku bacaan. Pada umumnya minat baca, buku bahkan perpustakaan merupakan tiga elemen pokok dalam suatu sistem pendidikan yang mampu atau bisa menciptakan kualitas sumber daya manusia yang lebih unggul dari suatu Negara yang kaya akan sumber daya alamnya terutama kaya akan sumber daya manusia yang ada.⁶

Minat baca atau minat untuk membaca merupakan hal yang sangat penting di mana ketika ada suatu minat yang timbul dalam diri seseorang untuk mau membaca maka itu akan memberikan dan menambah suatu ilmu dan pengetahuan mereka semakin luas. Tertuju pada nasihat Paulus kepada Timotius yang sudah mengenal Alkitab sejak kecil (2 Timotius 3:10-17), pengenalan akan Firman Tuhan akan memberi hikmat dan akan menuntun pada keselamatan di dalam Kristus.⁷

Hal inilah yang membuat seorang pembina dalam pembinaan harus berusaha memberikan pelayanan yang bisa membantu mereka memiliki kehidupan rohani yang baik serta melakukan pembimbingan dengan menggunakan strategi yang tepat dan benar guna untuk membentuk mereka menjadi seperti karakter Kristus. Sehingga setiap hal yang di dapatkan oleh mereka dapat membawa pengaruh yang besar dalam kehidupan termasuk dalam hal spiritual mereka.⁸

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang berarti suatu metode yang berlandaskan pada filsafat positivism yang juga sering digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dalam sebuah penelitian, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument

⁵ Rivda Yetti, "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau Dari Pendekatan Stres Lingkungan," *PEDAGOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* IX, no. 1 (August 14, 2009): 17–28, accessed July 1, 2021, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi>.

⁶ Sutrisno Edy, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2009), 2.

⁷ Dame Taruli Simamora and Rida Gultom, *Pendidikan Agama Kristen Kepada Remaja Dan Pemuda* (Medan: Mitra, 2015); Christian Reynaldi, "Kitab Suci, Gereja, Dan Otoritas: Harmonisasi Doktrin Kecukupan Alkitab Dengan Sejarah Gereja," *Veritas: Jurnal Teologi dan Pelayanan* 18, no. 1 (October 2019): 1–12, accessed June 29, 2020, <https://ojs.seabs.ac.id/index.php/Veritas/article/view/318>; I Putu Ayub Darmawan and Enggar Objantoro, "Signifikansi Ineransi Alkitab Bagi Pendidikan Kristen," *Sola Scriptura: Jurnal Teologi* 1, no. 1 (2020): 36–52; K Katarina and I Putu Ayub Darmawan, "Implikasi Alkitab Dalam Formasi Rohani Pada Era Reformasi Gereja," *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani* 3, no. 2 (2019): 81–93, accessed January 23, 2020, <http://stttorsina.ac.id/jurnal/index.php/epigraphe/article/view/85>.

⁸ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 177.

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif (statistik) yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam sebuah penelitian.⁹ Secara lebih spesifik maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif noneksperimen yakni penelitian Kuantitatif Regresi (sederhana) yang berarti suatu teknik kuantitatif statistika yang digunakan untuk meramal atau memprediksi suatu nilai dari suatu luaran variabel terikat berdasarkan satu variabel bebas di dalam suatu persamaan regresi.¹⁰

Secara khusus dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan Kuesioner (angket). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dapat berarti suatu teknik yang akan dilakukan oleh seorang peneliti melalui pemberian angket tentang persoalan penelitian yang ada, dalam hal ini peneliti akan membuat angket untuk diisi oleh para mahasiswa angkatan XVII, XVIII dan XIX sekolah tinggi teologi Tabernakel Indonesia. Dengan menggunakan skala pengukuran interval, sehingga adapun uji statistika yang sesuai dengan skala ini yaitu semua uji statistika seperti uji instrumen, uji persyaratan analisis dan uji hipotesis. Maka dengan demikian, penulis akan menganalisis data lapangan untuk dijadikan suatu hasil penelitian melalui aplikasi IBM SPSS Statistics 20.0 berdasarkan metode analisis data Regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk mengetahui signifikansi terdapat pengaruh atau tidak berpengaruh masing-masing variabel yang ada yakni variabel X minat baca Alkitab terhadap variabel Y pertumbuhan kerohanian mahasiswa STT Tabernakel Indonesia. Maka peneliti dalam penelitian ini merencanakan perhitungan nilai t sebagai berikut:

Menentukan Hipotesis Statistik

Pertama, $H_0: \mu = 0$, minat baca Alkitab tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan kerohanian mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Tabernakel Indonesia.

Kedua, $H_a: \mu \neq 0$, minat baca Alkitab berpengaruh terhadap pertumbuhan kerohanian mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Tabernakel Indonesia.

Membandingkan Taraf Signifikansi

Pertama, jika taraf signifikansi > 0.05 berarti variabel X minat baca Alkitab tidak berpengaruh terhadap variabel Y pertumbuhan kerohanian mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Tabernakel Indonesia.

⁹ Ibid., 54.

¹⁰ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), 43; Sonny Eli Zaluchu, *Sistematika Dan Analisis Data Riset Kuantitatif* (Semarang: Golden Gate Publishing, 2018).

Kedua, jika taraf signifikansi < 0.05 berarti variabel X minat baca Alkitab berpengaruh terhadap variabel Y pertumbuhan kerohanian mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Tabernakel Indonesia.

Tabel 1. Analisis Uji t

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	10.865	8.197		1.325	.191
	X	.409	.113	.462	3.610	.001
<i>a. Dependent Variable: Y</i>						

Untuk melakukan tahapan uji ini, maka peneliti menggunakan rumus $t_{\text{tabel}} = \alpha/2$; $n-k-1$ sehingga dari nilai $t_{\text{tabel}} = 2.010$ yang telah di temukan kemudian dibandingkan dengan kriteria statistik yang dibandingkan bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 tidak diterima, sedangkan H_a diterima dan bila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima, sedangkan H_a ditolak. Berdasarkan data tabel di atas, maka diperoleh hasil uji t_{hitung} sebesar 3.610, hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel X minat baca Alkitab berpengaruh terhadap signifikansi variabel Y pertumbuhan kerohanian mahasiswa sekolah tinggi teologi Tabernakel Indonesia. Dari analisis data tersebut memiliki hasil yakni signifikansi yang diperoleh adalah $0.001 < \text{dari } 0.05$, artinya variabel X minat baca Alkitab berpengaruh terhadap variabel Y pertumbuhan kerohanian mahasiswa sekolah tinggi teologi Tabernakel Indonesia.

Pembahasan

Sebagaimana hasil penelitian di atas yang menunjukkan jika minat baca berpengaruh terhadap pertumbuhan rohani. Secara umum ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat baca seseorang. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut: *Pertama*, faktor dari dalam yang meliputi bakat, jenis kelamin, tingkat pendidikan, keadaan kesehatan, keadaan jiwa dan kebiasaan, di mana ketika hal ini tidak terpenuhi dengan baik dalam pribadi individu tersebut maka memengaruhi minat baca yang baik demikian juga sebaliknya jika hal ini telah terpenuhi dengan baik maka akan membuat individu tersebut memiliki semangat dan gairah untuk membaca dengan baik. *Kedua*, faktor dari Luar yang meliputi buku atau bahan bacaan, fisiologis, intelektual, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, di mana secara umum hal ini mampu untuk menstimulus seseorang untuk dapat memiliki semangat untuk membaca bahkan juga dapat memengaruhi setiap individu di dalam memiliki minat baca yang baik. *Ketiga*, motivasi yang meliputi internal dan eksternal, di mana dengan dorongan stimulus yang diberikan melalui motivasi yang mampu memengaruhi akan kebutuhan, pengetahuan, apresiasi, hadiah, hukuman dan persaingan atau kompetisi akan membuat seseorang akan memiliki motivasi dan

dorongan yang tinggi untuk bertumbuh dalam minat baca yang lebih baik.¹¹ Sehingga dari penjelasan tersebut di atas maka dapat dipahami bahwa minat baca seseorang terhadap suatu bacaan dipengaruhi oleh banyak faktor baik secara internal maupun eksternal. Sehingga kesuksesan dan peningkatan minat baca terhadap suatu bacaan menjadi perhatian khusus, demi tercapainya dan meningkatkan minat baca yang lebih baik terhadap suatu bacaan.

Minat baca seseorang pada umumnya banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mampu untuk menghambat peningkatan minat baca yang baik terhadap suatu bacaan. Ada beberapa faktor penghambat dalam meningkatkan minat baca yang baik terhadap suatu bacaan antara lain sebagai berikut: *Pertama*, rendahnya kemahiran atau kegemaran dalam membaca suatu bacaan. *Kedua*, sistem belajar atau pembelajaran yang kurang efektif yang mampu membuat seseorang tidak gemar membaca suatu bacaan. *Ketiga*, banyaknya hiburan yang mampu menguras waktu seseorang dalam membaca suatu bacaan. *Keempat*, perkembangan teknologi yang semakin canggih yang mampu memberikan suasana nyaman bagi seseorang. *Kelima*, prioritas yang merupakan sesuatu hal yang sedang dibutuhkan oleh seseorang tersebut. *Keenam*, pembimbingan yang kurang efektif dalam meningkatkan minat baca yang lebih baik. *Ketujuh*, lingkungan dimana seseorang tersebut berada yang mampu menghambat meningkatnya minat baca terhadap suatu bacaan.¹² Sehingga dari penjelasan tersebut di atas dapat dipahami bahwa minat baca seseorang akan terhambat jika seseorang tidak diperlengkapi dengan baik dan tidak memiliki motivasi yang baik untuk membaca suatu bacaan yang ada. Sehingga penting untuk memperhatikan segala sesuatu yang berkaitan dengan minat baca tersebut untuk mencapai tujuan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan tahapan yang telah dilakukan melalui proses kajian pustaka, penelitian lapangan dan analisis data hasil penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut: *Pertama*, minat baca merupakan suatu keinginan atau kemauan yang memiliki dorongan yang kuat untuk senantiasa membaca di setiap kesempatan yang ada atau mencari kesempatan untuk membaca, yang dapat ditunjukkan melalui keinginan untuk melakukan hal tersebut. *Kedua*, pertumbuhan kerohanian merupakan kombinasi dari sifat alam *nature* dan lingkungan *nurture* yang membentuknya. Kombinasi antara belajar tentang kehidupan rohani dan bagaimana menghidupinya yang melibatkan membaca Alkitab sebagai Firman Tuhan, berdoa,

¹¹ Mudjito, *Pembinaan Minat Baca* (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), 86; R Riniwati, *Motivasi, Prestasi Dan Evaluasi Belajar* (Ungaran: Sekolah Tinggi Teologi Simpson, 2016).

¹² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 180; Sukadi Sukadi, "Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Pendekatan Multisensori Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas V SLB-C Ma'arif Muntilan Tahun Ajaran 2011/2012" (UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, 2012), accessed December 25, 2019, <http://eprints.uny.ac.id/9573/>.

merenungkan Firman dan hidup didalamnya, merupakan sebuah proses dari pertumbuhan kerohanian. Yang meliputi kesadaran akan karya Roh Kudus yang adalah dasar bagi setiap pemahaman tentang kehidupan beragama yang terjadi secara sederhana melalui ibadah yang berpusat kepada Allah. *Ketiga*, berdasarkan hasil hipotesis pertama, pengaruh minat baca Alkitab terhadap pertumbuhan kerohanian mahasiswa STT Tabernakel Indonesia masuk dalam kategori sedang, sedangkan hasil hipotesis kedua pengaruh minat baca Alkitab terhadap pertumbuhan kerohanian mahasiswa STT Tabernakel Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan atau memiliki hubungan sangat tinggi, hal ini terlihat dari nilai $t_{hitung} (3.610) > t_{tabel} (2.010)$.

Daftar Pustaka

- Darmawan, I Putu Ayub, and Enggar Objantoro. "Signifikansi Ineransi Alkitab Bagi Pendidikan Kristen." *Sola Scriptura: Jurnal Teologi* 1, no. 1 (2020): 36–52.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Budi Utama, 2019.
- Edy, Sutrisno. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Hardjana, AM. *Penghayatan Agama*. Yogyakarta: Kasinus, 1993.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Katarina, K, and I Putu Ayub Darmawan. "Implikasi Alkitab Dalam Formasi Rohani Pada Era Reformasi Gereja." *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani* 3, no. 2 (2019): 81–93. Accessed January 23, 2020.
<http://stttorsina.ac.id/jurnal/index.php/epigraphe/article/view/85>.
- Leigh, Ronald W. *Melayani Dengan Efektif*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007.
- Mudjito. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1993.
- Narwoko, J. Dwi, and Bagong Suyanto. *Sosiologi: Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Reynaldi, Christian. "Kitab Suci, Gereja, Dan Otoritas: Harmonisasi Doktrin Kecukupan Alkitab Dengan Sejarah Gereja." *Veritas: Jurnal Teologi dan Pelayanan* 18, no. 1 (October 2019): 1–12. Accessed June 29, 2020.
<https://ojs.seabs.ac.id/index.php/Veritas/article/view/318>.
- Riniwati, R. *Motivasi, Prestasi Dan Evaluasi Belajar*. Ungaran: Sekolah Tinggi Teologi Simpson, 2016.
- Shaleh, Ibnu Ahmad. *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Hidakarya, 1999.
- Simamora, Dame Taruli, and Rida Gultom. *Pendidikan Agama Kristen Kepada Remaja Dan Pemuda*. Medan: Mitra, 2015.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukadi, Sukadi. "Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Pendekatan Multisensori Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas V SLB-C Ma'arif Muntilan Tahun Ajaran 2011/2012." UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, 2012. Accessed December 25, 2019.
<http://eprints.uny.ac.id/9573/>.
- Yetti, Rivda. "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau Dari Pendekatan Stres Lingkungan." *PEDAGOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* IX, no. 1

(August 14, 2009): 17–28. Accessed July 1, 2021.

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi>.

Zaluchu, Sonny Eli. *Sistematika Dan Analisis Data Riset Kuantitatif*. Semarang: Golden Gate Publishing, 2018.